

**LAPORAN KINERJA (LKj)
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA TERNATE
TAHUN 2021**



**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA
KOTA TERNATE
TAHUN 2021**

KATA PENGANTAR

Laporan Kinerja (LKj) Kantor Kementerian Agama Kota Ternate merupakan bentuk pertanggungjawaban kinerja dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi serta target kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama tahun 2021. Sebagaimana amanat Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah serta Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia penyusunan laporan kinerja merupakan wujud pelaksanaan *good governance* serta sekaligus pertanggungjawaban kepada publik atas pencapaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Ternate dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang bersih dan akuntabel.

Laporan Kinerja ini memberikan gambaran terhadap capaian kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Ternate pada tahun 2021. Laporan Kinerja ini menggambarkan data dan informasi terkait perkembangan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Kegiatan (IKSK) sampai dengan berdasarkan target kinerja yang telah ditetapkan pada Perjanjian Kinerja (PK) Kantor Kementerian Agama Kota Ternate. Laporan Kinerja Tahun Anggaran 2021 ini diharapkan dapat menjadi pertanggungjawaban secara tertulis sekaligus dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pengambil kebijakan dalam perencanaan kegiatan yang akan datang sehingga terbentuk tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) dan pemerintahan yang bersih (*clean government*).

Akhir kata, kami menyampaikan penghargaan dan terimakasih kepada seluruh pihak yang telah membantu tersusunnya Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Ternate. Segala bentuk saran dan kritik yang bersifat membangun sangat kami harapkan demi tersusunnya Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Ternate yang lebih baik.

Ternate,
Kepala,

Drs. Amir Tomagola, MM, MH
NIP. 196712081995031001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	III
DAFTAR ISI.....	iv
IKHTISAR EKSEKUTIF	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Sistematika Penyajian.....	6
BAB III PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis.....	7
B. Sasaran Kegiatan.....	8
C. Perjanjian Kinerja Berbasis Anggaran	24
BAB IIII AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Capaian Kinerja.....	25
B. Analisis Capaian Kinerja	34
C. Realisasi Anggaran	34
BAB IV PENUTUP	

IKHTISAR EKSEKUTIF

Salah satu azas penyelenggaraan *good governance* yang tercantum dalam Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 adalah azas akuntabilitas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggaraan negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas tersebut salah satunya diwujudkan dalam bentuk penyusunan Laporan Kinerja.

Penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Ternate berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 172 Tahun 2014 tentang Petunjuk Pelaksanaan Penyusunan Penetapan Kinerja Dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Di Lingkungan Kementerian Agama Republik Indonesia.

Pada Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, terdapat beberapa indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) yang sudah mencapai 100%, akan tetapi di satu sisi masih banyak yang indikator kinerja satuan kegiatan (IKSK) yang belum tercapai atau 0%. Terdapat beberapa Indikator kinerja sasaran kegiatan yang sudah dalam proses pelaksanaan akan tetapi belumlah selesai. Dalam pelaksanaannya masih dirasakan ada beberapa hal belumlah sesuai dengan harapan. Hal ini dikarenakan adanya pandemic COVID-19 yang sampai Tahun 2021 atau bulan September belum juga mereda sehingga kegiatan-kegiatan yang bersifat tatap muka sangat dibatasi. Dari sisi anggaran, pada Tahun 2021 dari total anggaran Rp 52.529.919.000,- terealisasi untuk belanja pegawai sejumlah Rp 48.551.058.428 untuk belanja barang Rp 3.347.295.650,- dan belanja modal Rp 114.000.000,-

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kantor Kementerian Agama Kota Ternate adalah instansi vertikal Kementerian Agama RI yang mempunyai tugas melaksanakan sebagian Tugas Pokok dan Fungsi Kementerian RI dalam wilayah Kota Ternate berdasarkan kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kantor Kementerian Agama Kota Ternate memiliki 5 Madrasah negeri, 30 madrasah swasta dan 6 KUA yang tersebar di 6 Kecamatan. Dalam menjalankan tugas dan fungsinya, Kantor Kementerian Agama Kota Ternate menganut asas penyelenggaraan pemerintahan negara yang disebutkan dalam beberapa peraturan perundang-undangan negara, di antaranya dalam UU RI No. 28 Tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN. Dalam Pasal 3 UU tersebut menyebutkan asas umum penyelenggaraan negara terdiri dari asas kepastian hukum, asas tertib penyelenggaraan negara, asas kepentingan umum, asas keterbukaan, asas proporsionalitas, asas profesionalitas dan asas akuntabilitas.

Asas akuntabilitas sendiri merupakan asas yang menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan Penyelenggara Negara harus dapat dipertanggungjawabkan kepada masyarakat atau rakyat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Akuntabilitas kinerja yang merupakan garda depan menuju *good governance* berkaitan dengan bagaimana instansi pemerintah mampu mempertanggungjawabkan penggunaan anggaran negara untuk sebaik-baiknya pelayanan publik. Perubahan *mindset* dan *culture-set* penyelenggaraan birokrasi yang semula berorientasi kerja (*output*) menjadi berorientasi kinerja (*outcome*) merupakan titik berat dalam konsep akuntabilitas kinerja. Dalam rangka menjamin akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, telah dikembangkan sistem pertanggungjawaban yang jelas, tepat, teratur, dan efektif yang dikenal

dengan Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). SAKIP tersebut kemudian diterapkan melalui pembuatan laporan kinerja yang menentukan target kinerja disertai dengan indikator kinerja yang menggambarkan keberhasilan instansi pemerintah.

1. Kedudukan, Tugas dan Fungsi

a. Kedudukan

Kantor Kementerian Agama Kota Ternate berkedudukan di Jalan Cengkeh Afo Kelurahan Maliaro Kecamatan Kota Ternate Tengah Kota Ternate.

b. Tugas Pokok

Kantor Kementerian Agama Kabupaten mempunyai tugas melaksanakan tugas dan fungsi Kementerian Agama dalam Wilayah Kota Ternate berdasarkan kebijakan Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Maluku Utara dan Ketentuan Peraturan Perundang-Undangan.

c. Fungsi

Dalam melaksanakan tugas Kantor Kementerian Agama Kota Ternate menyelenggarakan fungsi :

1. Perumusan visi, misi dan kebijakan teknis di bidang pelayanan dan bimbingan kehidupan beragama pada masyarakat di Kabupaten/Kota;
2. Pelayanan, bimbingan dan Pembinaan dibidang Haji dan Umrah;
3. Pelayanan, bimbingan, dan pembinaan di bidang pendidikan madrasah pendidikan agama dan keagamaan;
4. Pembinaan kerukunan umat beragama;
5. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pengelolaan administrasi dan informasi;
6. Pengkoordinasian, perencanaan, pengendalian dan pengawasan dan evaluasi program dan
7. Pelaksanaan hubungan dengan pemerintah daerah, instansi terkait dan lembaga masyarakat dalam rangka pelaksanaan tugas Kementerian Agama di Kabupaten/Kota.

2. Profil SDM Kantor Kementrian Agama Kota Ternate

Kantor Kementerian Agama Kota Ternate didukung oleh 437 pegawai dengan berbagai latar belakang baik jenis kelamin, agama, pendidikan dan lain-lain. Berikut sajian data pegawai Kantor Kementerian Agama Kota Ternate

1) Berdasarkan Agama

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA TERNATE (PMA 19 Tahun 2019)								
No	Unit Kerja	Jumlah	Agama					Ket.
			Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Buddha	
1	2	3	4	5	6	7	8	9
	Kantor Kementerian Agama Kota Ternate (PMA 19 Tahun 2019)	437	432	5				
Jumlah		437	432	5				

2) Berdasarkan Golongan

	Jumlah	Golongan Ruang																				
		I					III					IIII					IV					
		a	B	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	Jml	a	b	c	d	e	Jml
Kantor Kementerian Agama Kota Ternate	437									49					227							161
JUMLAH	437									49					227							161

3) Berdasarkan Jenis Kelamin

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN KULON PROGO (PMA 19 Tahun 2019)					
No	Unit Kerja	Jumlah	Jenis Kelamin		Ket.
			Pria	Wanita	
1	2	3	4	5	6
	Kantor Kementerian Agama Kota Ternate (PMA 19 Tahun 2019)	437	148	289	
Jumlah		437	148	289	

4) Berdasarkan Pendidikan

	Jumlah	PENDIDIKAN									
		SD	SLTP	SLTA	D I	D II	D III	DIV	S1	S2	S3
Kantor Kementerian Agama Kota Ternate	437		2	52		24	6		313	41	1
JUMLAH	437		2	52		24	6		313	41	1

5) Berdasarkan Usia

	Jumlah	USIA					
		<24	24-29	30-39	40-49	50-57	57>
Kantor Kementerian Agama Kota Ternate	437		6	55	228	133	15
JUMLAH	437		6	55	228	133	15

B. Sistematika Penyajian

Laporan kinerja ini bertujuan untuk mengkomunikasikan pencapaian kinerja Kantor Wilayah Kementerian Agama pada tahun 2021, yaitu dengan melakukan analisis atas capaian kinerja (*performance results*) terhadap rencana kinerja (*performance plans*). Analisis tersebut memungkinkan teridentifikasinya sejumlah celah kinerja (*performance gap*) sebagai umpan balik perbaikan kinerja di masa datang. Sejalan dengan hal tersebut, sistematika penyajian laporan kinerja (LKj) adalah sebagai berikut:

-
- Bab I – Pendahuluan, menyajikan latar belakang penyusunan LKj
- Bab III – Rencana Strategis dan Sasaran Kinerja, menyajikan rencana strategis dan sasaran kinerja tahun 2021.
- Bab IIII – Akuntabilitas Kinerja dan Realisasi Keuangan, menyajikan analisis terhadap capaian kinerja dan realisasi keuangan pada tahun 2021.
- Bab IV – Penutup, menyajikan simpulan terhadap pencapaian kinerja di tahun 2021.

BAB II PERENCANAAN KINERJA

A. Rencana Strategis

Dalam menetapkan tujuan dan sasaran, Kantor Kementerian Agama Kota Ternate merujuk pada Visi dan Misi Kementerian Agama. Adapun Visi Kementerian Agama pada tahun 2020 – 2024 adalah “**Kantor Kementerian Agama Kota Ternate yang profesional dan handal dalam membangun masyarakat Kota Ternate yang maju, berdaulat, mandiri serta berkepribadian berdasarkan gotong royong**”. Sementara itu, misi yang ditetapkan ada enam (6) yaitu :

1. Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
2. Memperkuat moderasi beragama kerukunan umat beragama;
3. Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
4. Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
5. Meningkatkan produktifitas dan daya saing pendidikan;
6. Memantapkan tata kelola pemerintahan yang baik.

Sesuai dengan tugas dan fungsi yang dimandatkan kepada Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, maka guna mendukung pembangunan pembangunan bidang agama serta pencapaian visi dan misi, disusun tujuannya yaitu :

Terwujudnya Kantor Kementerian Agama Kota Ternate yang Profesional dan handal dalam membangun masyarakat Kota Ternate yang maju dan berkepribadian berdasarkan gotong royong

B. Sasaran Kegiatan

Kantor Kementerian Agama Kota Ternate mendukung 6 (enam) Sasaran Strategis dan 6 (enam) Sasaran Program dari tujuan yang dijalankan sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam rangka mencapai sasaran tujuan sebagaimana disebutkan diatas, Kantor Kementerian Agama Kota Ternate menetapkan 6 (enam) Sasaran Kegiatan yang menggambarkan kondisi yang ingin dicapai Kantor Kementerian Agama Kota Ternate pada tahun 2024. Adapun Sasaran Kegiatan yang mendukung dan bersesuaian dengan Tujuan, Sasaran Strategis dan Sasaran Program sebagaimana tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate adalah sebagai berikut :

2.2.1 Peningkatan Kualitas Umat Beragama dalam Menjalankan Ibadah Ritual dan Sosial

Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan social dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS1	Meningkatnya kualitas pemahaman dan pengamalan ajaran agama	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama

Sasaran Kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas penyuluhan agama dengan indikator kinerja sebagai berikut:
 - a. Nilai kinerja penyuluh agama;
 - b. Persentase penyuluh agama yang dibina;
 - c. Jumlah penyiur agama yang dibina kompetensi;
 - d. Jumlah kelompok sasaran penyuluh yang diberdayakan;

2.2.2 Penguatan Kualitas Moderasi Beragama dan Kerukunan Umat Beragama

Penguatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS2	Meningkatnya moderasi beragama dan kerukunan umat beragama	1. Menurunnya frekuensi isu-isu kerukunan umat beragama 2. Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama 3. Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama 4. Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti;
 - b. Jumlah aktor kerukunan yang dibina;
 - c. Jumlah desa sadar kerukunan yang dibina.
2. Menguatnya peran lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat sebagai perekat persatuan dan kesatuan bangsa dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang difasilitasi;
 - b. Jumlah forum dialog antar umat beragama yang diselenggarakan.

3. Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu persentase Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP.
4. Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra umat beragama;
 - b. Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan.
5. Meningkatnya kualitas moderasi beragama penyuluh agama dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : persentase penyuluh agama yang berwawasan moderat.
6. Meningkatnya pengelolaan rumah ibadah sebagai pusat syiar agama yang toleran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase rumah ibadah yang ramah;
 - b. Persentase pengelola rumah ibadah yang dibina;
 - c. Jumlah Imam Besar masjid yang ditingkatkan mutunya;
 - d. Jumlah rumah ibadah yang ditingkatkan menjadi percontohan.
7. Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan ruang publik.
8. Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama di ruang publik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase siswa di madrasah yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - b. Persentase siswa di sekolah keagamaan yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - c. Persentase siswa di sekolah umum yang memperoleh pendidikan agama yang bermuatan moderasi beragama;
 - d. Persentase guru di madrasah yang dibina dalam moderasi

- beragama;
- e. Persentase guru pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - f. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - g. Persentase pengawas pendidikan agama di madrasah yang dibina dalam moderasi beragama;
 - h. Persentase pengawas di sekolah keagamaan yang dibina dalam moderasi beragama;
 - i. Persentase pengawas pendidikan agama di sekolah umum yang dibina dalam moderasi beragama;
 - j. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di madrasah yang bermuatan moderasi beragama;
 - k. Jumlah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di sekolah keagamaan yang bermuatan moderasi beragama.
9. Menguatnya peran pendidikan diniyah dan pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama Islam dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
- a. Persentase pesantren yang berwawasan moderat;
 - b. Persentase peningkatan peserta pendidikan diniyah takmilyah dan pendidikan Al-Qur'an.

2.2.3 Peningkatan Keselarasan Relasi Agama dan Budaya

Peningkatan relasi agama dan budaya dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS3	Meningkatnya keselarasan relasi agama dan budaya	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, sebagai berikut

:

1. Menguatnya dialog lintas agama dan budaya dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah dialog lintas agama dan budaya yang diselenggarakan;
2. Meningkatnya pelestarian dan optimalisasi produk budaya berbasis agama untuk meningkatkan kesejahteraan umat dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah produk budaya berbasis agama yang memberikan manfaat terhadap kesejahteraan umat (Wisata religi, Situs, Artefak, dan sebagainya);
3. Meningkatnya penghormatan atas keragaman budaya yang merupakan wujud dari implementasi pengamalan nilai agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu Jumlah kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama (Pesparawi, Pesparani, MTQ, STQ, Utsawa, dan sebagainya);
4. Meningkatnya kualitas literasi khasanah budaya bernafas agama dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Jumlah direktori pustaka agama yang di inventarisasi, kodifikasi dan digitalisasi rumah ibadah yang dibina;
 - b. Jumlah pengelola perpustakaan rumah ibadah yang dibina.

2.2.4 Peningkatan Umat Beragama yang Menerima Layanan Keagamaan

Peningkatan umat beragama yang menerima layanan keagamaan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS4	Meningkatnya kualitas pelayanan kehidupan beragama	1. Meningkatkan kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan 2. Terwujudnya penyelenggaraan ibadah haji yang transparan dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas sarana pendukung pelayanan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah sarana dan prasarana layanan peribadatan yang disediakan;
 - b. Jumlah kitab suci dan buku keagamaan yang disediakan;
 - c. Persentase lembaga keagamaan yang difasilitasi;
 - d. Jumlah bimbingan layanan syariah yang disediakan;
 - e. Jumlah masjid/mushalla yang terfasilitasi pengukuran arah kiblat;
 - f. Jumlah SDM Ahli Falakiyah yang dibina;
 - g. Jumlah Pusat Observasi Bulan yang memenuhi standar.
2. Meningkatkan kualitas pelayanan nikah/rujuk dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Jumlah KUA yang direvitalisasi;
 - b. Jumlah KUA yang ditingkatkan sarana prasarana;
 - c. Jumlah calon pengantin yang memperoleh fasilitas kursus pra nikah;
 - d. Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan cegah kawin anak dan seks pra nikah;
 - e. Jumlah penghulu yang dibina.
3. Meningkatkan kualitas pelayanan bimbingan keluarga dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu jumlah keluarga yang memperoleh bimbingan dan layanan pusaka sakinah/kristiani/bahagia/sukinah/hitta sukhaya.
4. Meningkatkan kualitas pembinaan dan pengawasan penyelenggara

ibadah umrah dan penyelenggara ibadah haji khusus dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu : Persentase Penyelenggara Perjalanan Ibadah Umrah yang terbina dan terawasi.

5. Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase pusat layanan haji yang memenuhi standar pelayanan;
 - b. Persentase calon jemaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun bersangkutan.
6. Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji.
7. Meningkatnya pengelolaan data dan sistem informasi haji terpadu dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :Persentase keberlanjutan layanan (*Continuity service*).

2.2.5 Peningkatan Pemanfaatan Ekonomi Keagamaan Umat

Peningkatan pemanfaatn ekonomi keagamaan umat dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS5	Meningkatnya pemanfaatan ekonomi keagamaan umat	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sosial keagamaan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, sebagai berikut :

1. Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase amil yang dibina ;
 - b. Persentase lembaga zakat yang dibina.
2. Meningkatnya pengelolaan aset wakaf dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase lembaga wakaf yang dibina;

- b. Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan;
- c. Persentase tanah wakaf yang bersertifikat.

2.2.6 Peningkatan Peserta Didik yang Memperoleh Layanan Pendidikan Umum Berciri Khas Agama, Pendidikan Agama Dan Pendidikan Keagamaan Berkualitas

Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan pendidikan keagamaan berkualitas dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS6	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan Pengajaran	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berpikir siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan pola pembelajaran inovatif dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum;
 - c. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keagamaan;
 - d. Jumlah madrasah yang melaksanakan program keterampilan/kejuruan.
2. Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru di madrasah yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;

- b. Persentase guru di sekolah keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan;
 - d. Jumlah penghargaan bagi guru dan tenaga kependidikan pada madrasah/Sekolah Keagamaan;
 - e. Jumlah penyelenggaraan asesmen kompetensi siswa di madrasah/sekolah keagamaan;
 - f. Persentase siswa madrasah yang mengikuti asesmen kompetensi
 - g. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti asesmen kompetensi.
3. Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
- a. Persentase madrasah yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran;
 - c. Persentase mata pelajaran di madrasah yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran;
 - d. Persentase mata pelajaran di sekolah keagamaan yang menggunakan bahan belajar berbasis TIK untuk e-pembelajaran.

2.2.7 Peningkatan Kualitas Pemerataan Akses Pendidikan

Peningkatan kualitas pemerataan akses pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS7	Meningkatnya kualitas pemerataan akses Pendidikan	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase RA SPM sarana prasarana;
 - b. Persentase PDF/Pendidikan Muadalah pada Pondok Pesantren yang memenuhi SPM sarana dan prasarana;
2. Meningkatnya pemberian bantuan pendidikan bagi anak kurang mampu, daerah afirmasi, dan berbakat dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah siswa madrasah penerima BOS;
 - b. Jumlah siswa sekolah keagamaan penerima BOS
 - c. Persentase siswa madrasah penerima PIP
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan penerima PIP
 - e. Persentase Pondok Pesantren yang mendapatkan Bantuan Operasional.
3. Meningkatnya kualitas penanganan ATS dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang menyelenggarakan pendidikan inklusi;
 - b. Persentase ATS yang mengikuti program pendidikan kesetaraan di pesantren.
4. Menguatnya pelayanan 1 Tahun Prasekolah dengan indikator kinerja kegiatan,yaitu : jumlah siswa RA yang ditingkatkan mutunya melalui BOP.

2.2.8 Peningkatan Kualitas Pengelolaan dan Penempatan Pendidik

Peningkatan kualitas pengelolaan dan penempatan pendidik dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS8	Meningkatnya pengelolaan dan penempatan pendidik	1. Meningkatkan kualitas pendidik dan tenaga kependidikan 2. Meningkatkan kualitas guru yang memenuhi SNP

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, yaitu :

1. Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah dan ustadz pendidikan diniyah/muadalah yang lulus sertifikasi;
 - b. Persentase tenaga kependidikan madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi;
 - c. Persentase kepala madrasah dan pendidikan diniyah/muadalah yang memperoleh peningkatan kompetensi ;
 - d. Persentase ustad pendidikan diniyah/muadalah yang mendapatkan penguatan KKG/MGMP dan AKG;
2. Terpenuhinya jumlah guru dan tenaga kependidikan sesuai dengan standar minimal dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - b. Persentase tenaga kependidikan lainnya di sekolah keagamaan yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - c. Persentase guru pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
 - d. Persentase tenaga kependidikan pendidikan agama yang memenuhi kualifikasi dan kompetensi minimal;
3. Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase guru madrasah yang mengikuti PPG;
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam yang mengikuti PPG;

- c. Persentase guru pendidikan agama Islam berkualifikasi minimal S1;
- 4. Meningkatnya pemenuhan dan distribusi tenaga pendidik berbasis kebutuhan
 - a. Persentase guru/tenaga pendidikan di madrasah yang mendapatkan tunjangan khusus
 - b. Persentase guru pendidikan agama Islam di madrasah yang mendapatkan tunjangan khusus

2.2.9 Peningkatan Kualitas Penjaminan Mutu Pendidikan

Peningkatan kualitas penjaminan mutu pendidikan dicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS9	Meningkatnya kualitas penjaminan mutu pendidikan	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, yaitu:

1. Menguatnya kapasitas dan akselerasi akreditasi dengan indikator kinerja kegiatanyaitu:
 - a. Jumlah madrasah yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi
 - b. Jumlah sekolah keagamaan yang difasilitasi dalam meningkatkan status akreditasi.
2. Meningkatnya budaya mutu pendidikan dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase madrasah yang menerapkan budaya mutu
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang menerapkan budaya mutu
 - c. Persentase siswa madrasah yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional
 - d. Persentase siswa sekolah keagamaan yang mengikuti kompetisi nasional maupun internasional.

2.2.10 Peningkatan Kualitas Kualitas Mental/Karakter Siswa

Peningkatan kualitas peningkatan kualitas kualitas mental/karakter siswadicapai dengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS10	Meningkatnya kualitas mental/karakter siswa	Menguatnya pendidikan karakter siswa

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate, yaitu :

1. Meningkatkan budaya belajar dan lingkungan madrasah/sekolah yang menyenangkan dan bebas dari kekerasan dengan indikator kinerja kegiatan, sebagai berikut :
 - a. Persentase madrasah yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran;
 - b. Persentase sekolah keagamaan yang mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
 - c. Persentase kepala pendidikan diniyah/muadalah yang dibina dalam penerapan budaya belajar yang nyaman dan aman;
 - d. Persentase madrasah yang ramah anak.
 - e. Persentase sekolah keagamaan yang ramah anak.
2. Meningkatkan kepeloporan dan kesukarelawanan pemuda dan pengembangan pendidikan kepramukaan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada madrasah yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - b. Jumlah organisasi siswa ekstrakurikuler pada sekolah keagamaan yang dibina kepeloporan dan kesukarelawanan
 - c. Jumlah gugus pramuka pada madrasah yang dibina
 - d. Jumlah gugus pramuka pada sekolah keagamaan yang dibina

2.2.11 Peningkatan Budaya Birokrasi Pemerintahan yang Bersih, Melayani dan Responsif

Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsif dicapaidengan menetapkan sasaran strategis dan sasaran

program sebagai berikut :

Kode	Sasaran Strategis	Sasaran Program
SS12	Meningkatnya kualitas tata kelola pemerintahan yang efektif, transparan dan Akuntabel	Meningkatnya tata kelola organisasi Unit Eselon 1 yang efektif dan akuntabel

Sasaran strategis dan sasaran program pada tabel di atas, dijabarkan dalam sasaran kegiatan yang menjadi tugas dan fungsi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate yaitu :

1. Meningkatnya kualitas layanan dan bantuan hukum dengan indikator kinerja kegiatan yaitu :
 - a. Persentase produk hukum yang diterbitkan;
 - b. Persentase kasus hukum yang terselesaikan;
 - c. Jumlah penyuluhan hukum yang dilaksanakan.
2. Meningkatnya kualitas pengelolaan ASN (pengadaan, penempatan, pembinaan dan pengembangan pegawai) :
 - a. Persentase dokumen perencanaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja;
 - b. Persentase laporan permasalahan kepegawaian di bidang kode etik, disiplin, pemberhentian dan pensiun yang ditindaklanjuti;
 - c. Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil assesmen kompetensi dengan jabatan;
 - d. Persentase ASN yang memiliki nilai indeks profesional berkategori sedang (minimum 71);
 - e. Persentase ASN yang memenuhi syarat *leveling* kompetensi jabatannya;
 - f. Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu;
 - g. Persentase data ASN yang diupdate;
 - h. Persentase layanan administrasi kepegawaian berbasis digital yang mudah diakses.
3. Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah laporan keuangan semester I dan semester II yang sesuai standar dan tepat waktu;
 - b. Persentase satuan kerja yang telah menerapkan Pengendalian

- Intern Pelaporan Keuangan (PIPK);
- c. Persentase realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal;
 - d. Persentase penyelesaian Kerugian Negara pada Kementerian Agama.
4. Meningkatnya pengelolaan BMN yang akuntabel dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase nilai Barang Milik Negara yang ditetapkan status penggunaan dan pemanfaatannya;
 - b. Persentase tanah yang bersertifikat;
 - c. Persentase nilai Opname Fisik (OP) BMN.
 5. Meningkatnya kualitas penataan dan penguatan manajemen organisasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan organisasi/kerja yang menetapkan dan mengevaluasi standar operasional prosedur berdasarkan peta proses bisnis;
 - b. Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi;
 - c. Persentase administrasi hasil pengawasan yang ditindaklanjuti.
 6. Meningkatnya kualitas penerapan Reformasi Birokrasi dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase satuan kerja yang telah dilakukan evaluasi implementasi Reformasi Birokrasi;
 - b. Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas;
 - c. Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja.
 7. Meningkatnya kualitas perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase output perencanaan yang berbasis data;
 - b. Persentase keselarasan muatan Renja dengan Renstra;
 - c. Persentase perencanaan kerjasama yang ditindaklanjuti.
 8. Meningkatnya kualitas pemantauan dan evaluasi perencanaan dan anggaran dengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase laporan capaian kinerja perencanaan dan anggaran yang berkualitas;
 - b. Persentase rekomendasi pemantauan, evaluasi, dan pengendalian rencana pembangunan nasional yang ditindaklanjuti.

9. Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana kantordengan indikator kinerja kegiatan yaitu Persentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar;
10. Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasadengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu;
 - b. Persentase dokumen yang dikirim secara elektronik;
 - c. Persentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen;
 - d. Persentase menurunnya lelang gagal;
 - e. Persentase menurunnya sanggah dan sanggah banding.
11. Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga dengan indikator kinerja kegiatan, yakni Persentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan;
12. Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi;
 - b. Persentase pemberitaan negatif tentang Kementerian Agama yang *dicounter*.
13. Meningkatnya kualitas data dan sistem informasidengan indikator kinerja kegiatan sebagai berikut :
 - a. Persentase data agama dan pendidikan yang valid, dan reliable.
14. Meningkatnya kualitas administrasi pendidikan keagamaan dengan indikator kinerja kegiatan, yaitu
 - a. Jumlah Pengawas, Guru, Pegawai PNS yang memperoleh gaji, tunjangan dan operasional.

C. Perjanjian Kinerja Berbasis Anggaran

Kode	Nama Kegiatan	Anggaran
2099	Pembinaan Administrasi Kepegawaian	42.000.000.-
2100	Pembinaan Administrasi Keuangan dan BMN	2.627.571.000.-
2101	Pembinaan Administrasi Organisasi dan Tata Laksana	15.000.000.-
2103	Pembinaan Administrasi Umum	678.670.000.-
2106	Pembinaan administrasi Informasi Keagamaan dan Kehumasan	10.000.000.-
5620	Pembinaan Kerukunan Umat Beragama	40.000.000.-
2104	Pengelolaan KUA dan Pembinaan Keluarga Sakinah	445.995.000.-
2122	Pengelolaan dan Pembinaan Pemberdayaan Zakat dan Wakaf	500.000.-
2123	Pengelolaan dan Pembinaan Penerangan Agama Islam	607.650.000.-
2124	Pengelolaan Urusan Agama Islam dan Pembinaan Syariah	30.450.000.-
2125	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Islam	8.265.387.000.-
2129	Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Madrasah	841.400.000.-
4425	Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Madrasah	23.000.000.-
2135	Dukungan Manajemen Pendidikan dan Pelayanan Tugas Teknis Lainnya Pendidis	37.306.656.000.-
2148	Pelayanan Haji Dalam Negeri	19.000.000.-
2150	Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Haji dan Umroh	938.241.000.-
2137	Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Kristen	75.000.000.-
5100	Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Kristen	563.399.000.-
TOTAL		52.529.919.000.-

BAB III Akuntabilitas Kinerja

A. Capaian Kinerja

N0	Sasaran Kegiatan	Indicator kinerja	target
1	Meningkatnya Kualitas layanan dan hukum	Presentase produk hukum teknis yang Diharmonisasikan	100%
		Presentase kasus hukum yang terselesaikan	70%
		Jumlah satuan kerja yang telah melakukan harmonisasi produk hukum teknis	7 %
		Prsentase ASN yang memperoleh Pembinaan dan sosialisasi hukum	5%
		Presentase penyelesaian naskah kerjasama antar lembaga	100%
2	Meningkatnya Kualitas Pengelolaan ASN	Jumlah dokumen perencanaan dan pengadaan ASN yang sesuai kebutuhan satuan kerja	4 dok
		Persentase laporan permasalahan kepegawaian yang ditindak lanjuti	100%
		Persentase kesesuaian pemanfaatan hasil asesmen kompetensi dengan jabatan	100%
		Persentase ASN yang memiliki nilai indeks kinerja (LCKB)	100%
		Persentase ASN yang terinput SKP dalam system	100%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	100%
		Persentase ASN yang diusulkan mutasi tepat waktu	100%
		Persentase data ASN yang diupdate ke SIMPEG/ SIMDIKLAT/SAPK/SATYA LENCANA/KGB/CETAK SK online	100%
		3	Meningkatnya pengelolaan manajemen keuangan yang tertib sesuai dengan ketentuan
Jumlah laporan keuangan Semester II (tahunan) yang sesuai standar dan tepat waktu	5 DIPA		
Prosentase satuan kerja yang telah menerapkan pengendalian inter Pelaporan	100%		
Keuangan (PIPK)			
Prosentase Realisasi pelaksanaan anggaran yang optimal	98%		
Jumlah SDM Pengelola Keuangan Yang Berkualitas	15 Org		

		Jumlah Pengawasan Pengelola Keuangan Yang berkualitas	5 Lok
		Prosentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengelola Keuangan yang berkualitas	25 %
4	Meningkatnya pengelolaan BMN yang Akuntabilitas	Prosentase Barang Milik Negara (BMN) yang ditetapkan status pengguna barang (PSP)	80%
		Prosentase Tanah yang bersertifikat	85%
		Prosentase Nilai Opname Fisik BMN	90%
		Prosentase Penghapusan Barang Milik Negara	25%
		Jumlah Laporan BMN semester I yang tepat waktu dan sesuai standar	5 DIPA
		Jumlah Laporan BMN semester I I (Tahunan) yang tepat waktu dan sesuai standar	5 DIPA
		Prosentase Pemanfaatan Sistem Aplikasi Manajemen Aset	70 %
		Jumlah SDM Pengelola BMN Yang Berkualitas	5 DIPA
		Jumlah Pengawasan Pengelolaan BMN Yang berkualitas	5 Lok
		Prosentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengelola BMN yang berkualitas	25 %
5	Meningkatnya kualitas penataan manajemen organisasi	Jumlah laporan kinerja satuan organisasi yang tersedia	5 Dok
		Persentase laporan kinerja satuan organisasi yang dievaluasi	100%
		Jumlah calon lembaga baru yang di verifikasi	4 Lbg
		Jumlah lembaga baru yang diusulkan	4 Lbg
		Jumlah SDM penyusunan Lakip yang berkualitas	5 Org
		Prosentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengelola yang berkualitas	50%
6	Meningkatnya kualitas penerapan reformasi Birokrasi	Jumlah satuan kerja yang dibina dalam peningkatan zona integritas	11 Lok
		Jumlah agen perubahan yang dibina untuk mengimplementasikan program kerja	2 Org
7	Meningkatnya penyelesaian tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal	Prosentase Penyelesaian Kerugian Negara pada satuan kerja	100%
		Prosentase hasil pengawasan yang ditindaklanjuti	100%
8	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Jumlah satuan organisasi / kerja yang memiliki standar operasional prosedur	5 satker
		Prosentase satuan organisasi / kerja yang menerapkan standar operasional prosedur	50%

		Prosentase satuan organisasi / kerja yang melakukan evaluasi standar operasional prosedur	50%
		Jumlah SDM Pengadministrasi Ortala yang Berkualitas untuk penyusunan SOP	4 Org
9	Meningkatnya kualitas pelayanan perlindungan umat beragama	Persentase jumlah kasus pelanggaran hak beragama yang ditindaklanjuti	100%
		Jumlah aktor kerukunan yang dibina	30 Org
		Jumlah desa sadar kerukunan yang dibentuk	1 Lok
		Jumlah desa sadar kerukunan yang memperoleh bantuan pembinaan	1 Lok
10	Menguatnya Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB)	Jumlah Sekber FKUB yang ditingkatkan layanannya melalui BOP	1 lbg
11	Menguatnya dialog lintas agama dan budaya	Jumlah dialog lintas agama dan budaya	1 lbg
12	Meningkatnya Kualitas Perencanaan dan Anggaran	Jumlah output Perencanaan yang berbasis Data	5 DIPA
		Prosentase Keselarasan muatan Renja dengan Renstra	95%
		Jumlah Dokumen Perencanaan anggaran yang dihasilkan	5 DIPA
		Prosentasi Data dukung dokumen Perencanaan anggaran	100 %
13	Meningkatnya Kualitas Pemantauan dan Evaluasi Perencanaan dan Anggaran	Persentase Laporan Capaian Kinerja Perencanaan dan Anggaran yang berkualitas melalui SMART DJA setiap bulan	100%
		Persentase Pemantauan, Evaluasi dan Pengendalian rencana pembangunan Nasional melalui e- MONEV setiap Triwulan	100%
		Jumlah SDM Pengelola Perencanaan Yang Berkualitas	2 Orang
		Jumlah Pengawasan Pengelola Perencanaan Yang berkualitas	5 Satker
		Prosentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengelola Perencanaan yang berkualitas	70%
		Prosentase data agama dan pendidikan yang valid dan reliable	75%
		Prosentasi satuan kerja yang terhubung dengan jaringan internet	65%
14	Prosentase Peningkatan Sarana dan Prasarana Pengelola BMN yang berkualitas	Presentase pemenuhan kebutuhan prasarana kantor sesuai standar	80%
15	Meningkatnya kualitas pengelolaan tata persuratan, arsip dan layanan pengadaan barang jasa	Presentase surat masuk yang ditindaklanjuti secara tepat waktu	100%
		Presentase dokumen yang dikirim secara elektronik	90%

		Presentase surat yang diarsipkan dalam e-dokumen	80%
16	Meningkatnya kualitas pelayanan umum dan rumah tangga	Prosentase kepuasan pelayanan tamu pimpinan	80%
		Prosentase penatausahaan dan penertiban asset BMN di lingkungan Sekretariat Kanwil	85%
17	Meningkatnya kualitas layanan hubungan masyarakat dan informasi	Jumlah pemberitaan capaian program dan pelaksanaan kegiatan yang dipublikasi	160 KL
		Prosentase pemberitaan negatif tentang kemenag yang dicounter	100%
		Persentase opini positif berita	75%
		Jumlah kontrak kerjasama publikasi melalui media	1 Media
18	Meningkatnya kualitas data dan sistem informasi	Jumlah sistem informasi yang memenuhi standar	1 Sistem
		Jumlah sistem informasi yang terintegrasi dalam MOS (Mora One Search)	
		Prosentasi sistem informasi yang ditingkatkan	50%
		Prosentasi SDM pengelola sistem informasi yang ditingkatkan kualitasnya	50%
		Prosentasi partisipasi satuan kerja yang aktif dalam pengelolaan sistem informasi (Web)	50%
19	Meningkatnya kualitas pelayanan pendaftaran ibadah haji	Persentase Peningkatan fasilitas SISKOHAT yang memenuhi standar pelayanan	15%
		Persentase Peningkatan SDM yang memenuhi standar pelayanan SISKOHAT	75%
		Persentase Calon Jemaah Haji yang memiliki kesiapan berangkat pada tahun keberangkatan	99,9%
		Persentase calon jamaah haji yang batal diberangkatkan pada tahun keberangkatan	100%
		Persentase pemenuhan hak- hak jemaah haji yang meninggal dan batal berangkat	100%
		Persentase Layanan Informasi Penyelenggaraan Ibadah Haji	70%
		Jumlah Penyediaan Fasilitas Sistem Layanan Haji Terpadu (SINTAP)	0
20	Meningkatnya kualitas pembinaan jemaah haji	Persentase petugas haji yang profesional	88%
		Persentase jemaah haji yang mengikuti manasik haji	100%
		Persentase kasus jemaah haji yang terselesaikan	100%
		Persentase pembimbing ibadah haji yang bersertifikat	30%

		Jumlah Pelaksanaan Manasik Haji yang diikuti Jemaah Haji	15 kl
21	Meningkatnya kualitas pengelolaan dana operasional haji secara profesional, transparan dan akuntabel	Persentase realisasi dana operasional haji	100%
		Persentase Peningkatan Anggaran Operasional Dana Haji	20%
		Persentase Peningkatan SDM Pengelolaan dan Pelaporan Dana Haji	100%
		Persentase Peningkatan Fasilitas Pengelolaan Dana Haji	45%
22	Meningkatnya pengelolaan data dan system informasi haji terpadu	persentase layanan berkelanjutan	60%
		persentase tingkat kepuasan pengakses layanan website haji	10%
23	Meningkatnya pelaksanaan tindak lanjut hasil pengawasan internal dan eksternal	Persentase temuan administrasi dari keuangan hasil pengawasan internal yang diselesaikan	81%
24	Meningkatnya kualitas implementasi reformasi birokrasi	Persentase layanan publik yang memiliki SOP	75%
25	Meningkatnya kualitas akuntabilitas kinerja	Persentase keselarasan perencanaan program dan anggaran pusat dan daerah sesuai renstra	71%
		jumlah dokumen perencanaan program dan anggaran sesuai standar	6
		Persentase penyerapan anggaran dan pencapaian out put belanja	91%
		Presentase aset yang diinventarisasikan BMN	76%
26	Meningkatnya ASN yang professional	Persentase ASN yang memiliki nilai index profesional berkategori sedang (minimum 71)	72%
		Persentase ASN yang memenuhi syarat leveling kompetensi jabatannya	78%
27	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam Mata Pelajaran/Mata Kuliah Agama	Jumlah sekolah yang menerapkan Pendidikan Agama Islam bermuatan moderasi beragama	15 lbg
		Jumlah guru pendidikan agama Islam di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	135 org
		Jumlah pengawas pendidikan agama di sekolah yang dibina dalam moderasi beragama	2 org
		Jumlah dokumen silabus yang bermuatan moderasi beragama yang tersedia	5 dok
28	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam yang ditingkatkan kompetensinya	47 org
		Jumlah guru PAI yang diberikan bantuan peningkatan mutu	5 org

		Jumlah sekolah umum yang diberikan bantuan peningkatan mutu	5 lbg
29	Meningkatnya kualitas penilaian pendidikan	Jumlah sekolah umum yang tuntas melaksanakan PBTQ	120 lbg
30	Meningkatnya kualitas pendidikan profesi guru melalui peningkatan kualifikasi pendidik	Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam yang mengikuti PPG	50 org
		Jumlah Guru Pendidikan Agama Islam berkualifikasi minimal S1	135 org
31	Meningkatnya sinkronisasi data pokok pendidikan	Persentase data pokok pendidikan Guru dan Siswa PAI di sekolah yang diupdate secara komprehensif dan tepat waktu pada aplikasi SIAGA	80%
32	Menguatnya peran Pendidikan Diniyah dan Pesantren dalam mengembangkan moderasi beragama	Jumlah pengelola pesantren yang ditingkatkan wawasan moderat	10
		Persentase Diniyah dan pesantren yang mengintegrasikan wawasan moderasi beragama dalam PBM	60
33	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum yang mengintegrasikan kemampuan berpikir	Persentase Pendidikan Keagamaan yang menerapkan kurikulum yang berlaku	100%
34	Meningkatnya kualitas penerapan kurikulum dan metode pembelajaran inovatif	Persentase Pendidikan Keagamaan yang menerapkan metode pembelajaran inovatif dalam kurikulum	100%
35	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Persentase guru pada Pendidikan Keagamaan yang lulus sertifikasi	10%
		Persentase tenaga kependidikan Pendidikan Keagamaan yang memperoleh peningkatan kompetensi	25%
		Persentase pendidik yang mendapatkan penguatan melalui KKG/MGMP dan Pola PKB	50%
36	Meningkatnya kualitas penilaian Pendidikan	Persentase guru Pendidikan Keagamaan yang dinilai kinerjanya sebagai dasar penetapan tunjangan	100%
37	Meningkatnya penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam sistem pembelajaran	Persentase Pendidikan Keagamaan yang menerapkan TIK untuk e-pembelajaran	25%
38	Meningkatnya Kualitas dan Kuantitas Lembaga	Jumlah lembaga yang ditingkatkan statusnya menjadi PDF	0
		Jumlah TPQ yang mendapatkan izin operasional	77%
		Jumlah Pontren yang mendapatkan izin operasional	1
39	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Jumlah Pontren yang mendapatkan bantuan pembangunan ruang kelas belajar	1 Lok
		Jumlah Pontren yang mendapatkan bantuan rehab ruang kelas belajar	1 Lok

		Jumlah Pontren yang mendapatkan bantuan pembangunan Asrama	1 Lok
		Jumlah Pontren yang mendapatkan bantuan rehab Asrama	1 Lok
		Jumlah Pontren yang mendapatkan bantuan pembangunan MCK	1 Lok
		Jumlah Pontren yang mendapatkan bantuan Sanitasi	1 Lok
		Jumlah Pendidikan Keagamaan di daerah 3T yang ditingkatkan Mutunya	0
		Jumlah pontren yang mendapatkan bantuan kewirausahaan /life skill	1
40	Menguatnya muatan moderasi beragama dalam mata pelajaran agama	Jumlah Madrasah yang menerapkan Pendidikan bermuatan moderasi beragama	39 lbg
		Jumlah guru Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	78 org
		Jumlah pengawas Madrasah yang dibina dalam moderasi beragama	14 org
		Jumlah dokumen silabus yang bermuatan moderasi beragama yang tersedia	10 dok
41	Meningkatnya kualitas sarana dan prasarana pendidikan	Jumlah bantuan Sarana prasarana RA yang memenuhi SPM	10 lok
		Jumlah bantuan Sarana prasarana MI yang memenuhi SPM	10 lok
		Jumlah bantuan Sarana prasarana MTs yang memenuhi SPM	10 lok
		Jumlah bantuan Sarana prasarana MA yang memenuhi SPM	12 lok
		Jumlah Madrasah di daerah 3T yang ditingkatkan mutunya	8 lok
42	Meningkatnya sinkronisasi data pokok pendidikan	Persentase data pokok pendidikan pada madrasah yang diupdate secara komprehensif dan tepat waktu pada emis	100%
		Persentase data pokok pendidikan pada madrasah yang diupdate secara komprehensif dan tepat waktu pada simpatika	100%
43	Meningkatnya kualitas pendidik dan tenaga kependidikan	Jumlah Guru PNS pada Madrasah yang bersertifikasi	968
		Jumlah Guru Non PNS pada Madrasah yang bersertifikasi	93
		Jumlah tenaga kependidikan Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	50
		Persentase Kepala Madrasah yang memperoleh peningkatan kompetensi	30
		Jumlah Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui MGMP Pola PKB dan AKG	200

		Jumlah Guru Madrasah yang mendapatkan penguatan melalui KKG Pola PKB dan AKG	200
44	Meningkatnya Kualitas Kinerja Penyuluh Agama	Presentase Penyuluh Agama Islam yang di bina	75%
		Prosentase Penyuluh Agama Islam yang di fasilitasi penyuluhan melalui media	75%
		Jumlah Kelompok binaan penyuluh yang di berdayakan	1306
		Jumlah Laporan Penyuluh Yang diterima	7836
		Prosentase evaluasi Laporan Penyuluh yang diterima	100%
		Nilai kinerja penyuluh agama Islam	75
45	Meningkatnya kualitas pembinaan kerukunan intra umat beragama	Persentase lembaga agama, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat yang dibina kerukunan intra <i>umat beragama</i>	75%
		Jumlah forum dialog intra umat beragama yang diselenggarakan	30
46	Meningkatnya kegiatan penyiaran agama di ruang public	Jumlah siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massadan ruang publik	120
47	Meningkatnya kualitas pelayanan nikah / rujuk	Jumlah pembangun gedung KUA	14
		Jumlah rehab gedung KUA	7
		Jumlah pengadaan lahan tanah KUA	10
		Jumlah sertifikasi tanah KUA	10
		Jumlah pengadaan pagar KUA	27
		Jumlah pengadaan sarana prasarana meubeler KUA	31
		Jumlah pengadaan sarana prasarana printer buku nikah	16
48	Meningkatnya kualitas pengelolaan kepenghuluan KUA	Jumlah calon pengantin yang memperoleh kursus calon pengantin	1000
		Jumlah remaja usia nikah yang memperoleh fasilitas kursus pranikah	1240
		Jumlah remaja usia sekolah yang mendapatkan bimbingan pencegahan kawin akandanseks pranikah	40
		Jumlah penghulu dan PPN yang dibina	595
		Jumlah buku dan kartu nikah yang disediakan	60
		Jumlah KUA yang memenuhi standar pelayanan	60
		Jumlah KUA yang aktif dalam penggunaan aplikasi SIMKAH dan EBI	60
49	Meningkatnya kualitas pelayanan bimbingan keluarga	Presentase KUA yang melaksanakan bimbingan dan layanan pusaka sakinah	70%

		Jumlah KUA yang mendapatkan bantuan bimbingan dan layanan pusaka saikinah	6
		Jumlah fasilitator pusakasakinah yang dibina	42
50	Meningkatnya pengelolaan dan pembinaan pemberdayaan dana zakat	Persentase lembaga zakat yang terakreditasi sesuai syariah	75%
		Persentase amil yang memiliki sertifikat kompetensi	40%
		Persentase lembaga zakat yang dibina	90%
51	Meningkatnya pengelolaan aset wakaf	Persentaselembagawakaf yang dibina	90%
		Persentase akta ikrar wakaf yang diterbitkan	75%
		Persentase tanah wakaf yang bersertifikat	75%
52	Meningkatnya kualitas kelembagaan ekonomi umat	Persentase partisipasi umat Islam dalam pangsa pasar keuangan syariah	75%
		Persentase lembaga ekonomi umat berbasis zakat dan wakaf yang mendapat pembinaan	90%

B. Analisis Capaian Kinerja

Analisis capaian kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keterkaitan antara pencapaian kinerja kegiatan dengan program dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi dan visi sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis. Berikut kami sampaikan beberapa analisis capaian kinerja yang masih di bawah target sampai dengan Tahun 2021 Kantor Kementerian Agama Kota Ternate.

1. Jumlah KUA yang direvitalisasi

Revitalisasi KUA meliputi 5 (lima) point sebagai berikut :

- 1) Revitalisasi bimbingan perkawinan bagi calon pengantin
- 2) Revitalisasi gedung KUA
- 3) Revitalisasi dalam bidang pemanfaatan teknologi informasi
- 4) Revitalisasi keempat dalam bidang transparansi layanan
- 5) Revitalisasi dalam bidang pemenuhan dan peningkatan kualitas SDM penghulu

Sampai dengan Desember 2021, revitalisasi KUA untuk 1 lokasi di Kota Ternate.

2. Untuk pembangunan gedung SBSN pada MTsN 1 Ternate telah selesai dilaksanakan.

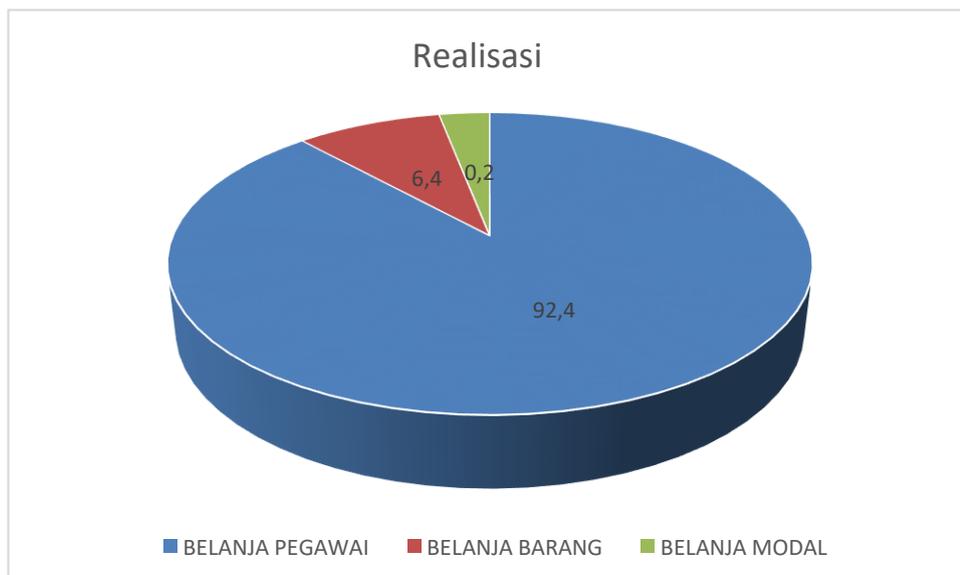
Secara garis besar, seluruh kegiatan yang bersifat tatap muka baik itu workshop, pembinaan maupun monitoring sangat dibatasi akibat pandemic COVID-19 yang menyebabkan beberapa target belum tercapai sesuai rencana.

C. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran adalah laporan yang menggambarkan perbandingan antara anggaran pendapatan dan belanja dengan realisasinya yang menunjukkan ketaatan terhadap peraturan dan ketentuan perundang-undangan. Pagu Anggaran Kantor Kementerian Agama Kota Ternate sebesar Rp. 52,529,919,000.- dengan realisasi sebagai berikut :

i. Realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja pada Tahun 2021 sebagai berikut :

- a. Belanja Pegawai : Rp 48,551,058,428.-
- b. Belanja Barang : Rp 3,374,295,650.-
- c. Belanja Modal : Rp 114,000,000.-
- JUMLAH : Rp 52,039,354,078.-**



Persentase Jenis Belanja dan Realisasinya Tahun 2021

ii. Realisasi Anggaran per Program

NO	PROGRAM	KODE SATKER	PAGU	REALISASI TAHUN 2021	%
1	Program Dukungan Manajemen dan Tugas Teknis Lainnya Kementerian Agama	650083	3,373,241,000	3,365,926,854	99.78
2	Program Kerukunan Umat Beragama	650083	40,000,000	40,000,000	100.00
3	Program Bimas Islam	650086	9,349,982,000	9,244,041,831	98.87
4	Program Pendidikan Islam	650087	38,171,056,000	37,943,361,414	99.40
5	Program Bimbingan Masyarakat Kristen	650088	638,399,000	579,145,743	90.72
6	Program Penyelenggaraan Haji dan Umroh	650089	957,241,000	866,878,236	90.56
JUMLAH			52,529,919,000	52,039,354,078	99,07

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Ternate ini menggambarkan capaian kinerja selama Tahun 2021 dalam mendukung visi dan misi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate. Keberhasilan maupun kegagalan capaian kinerja ini tidak terlepas dari dukungan seluruh pihak. Terdapat beberapa Indikator Kinerja Satuan Kegiatan yang masih 0% menjadi pendorong bagi Kantor Kementerian Agama Kota Ternate untuk memperbaiki kinerja di Tahun-tahun berikutnya dan keberhasilan yang sudah ada menjadi pijakan untuk Kantor Kementerian Agama Kota Ternate agar dapat menunaikan tugas dan mencapai kinerja lebih baik kedepannya. Penyerapan anggaran mencapai 99.07% dari pagu anggaran. Laporan Kinerja ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan evaluasi akuntabilitas kinerja serta perbaikan di periode-periode yang akan datang. Demikian Laporan kinerja Kantor Kementerian Agama Kota Ternate tahun 2021 ini disusun agar dapat memberikan manfaat untuk Kantor Kementerian Agama Kota Ternate pada khususnya dan Kementerian Agama pada umumnya.